

**ABSTRAK**

**PENGARUH OPTIMISME TERHADAP MOTIVASI KERJA  
GURU HONORER SDN**

Maha Brata  
Program Studi Psikologi

Guru honorer merupakan guru tidak tetap di mana guru tersebut memiliki tugas dan kewajiban yang sama dengan guru PNS, maupun guru tetap lainnya, namun mereka memiliki hak yang berbeda. Guru honorer tersebut diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi didalam menjalani profesinya agar dapat memberikan pembelajaran yang optimal serta dapat menjadikan murid tersebut memiliki prestasi di sekolahnya. Salah satu factor yang mempengaruhi motivasi kerja guru honorer adalah optimisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh optimisme terhadap motivasi kerja guru honorer SDN. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan metode Regresi dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 guru di Jakarta. Skala optimisme berdasarkan teori Seligman (2006) menggunakan skala seligman Seligman (2006) yang telah dimodifikasi, aitem ini berjumlah 32 aitem valid dengan koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,949. Skala motivasi kerja berdasarkan teori Ryan & Deci (2000) menggunakan skala Elvandari (2018) yang telah diadaptasi dan dimodifikasi, aitem ini berjumlah 26 aitem yang valid dengan koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,935. Hasil uji regresi didapatkan sig. (p) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh optimisme terhadap motivasi kerja guru honorer SDN. Berdasarkan nilai  $R^2$  menunjukkan optimisme memberikan kontribusi sebesar 22,3% dalam mempengaruhi motivasi kerja, sedangkan 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa guru honorer dengan pendapat yang tinggi lebih banyak memiliki motivasi kerja yang tinggi. Data deskriptif yang diperoleh yaitu guru dengan motivasi kerja yang tinggi didominasi oleh guru dengan pendapatan 1.100 – 2 jt (56,7%).

Kata kunci: *optimisme*, motivasi kerja, guru honorer

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF OPTIMISM ON WORK MOTIVATION HONORARY TEACHER SDN

Maha Brata  
Program Studi Psikologi

Honorary teachers are non-permanent teachers where the teacher has the same duties and obligations as PNS teachers, and other permanent teachers, but they have different rights. Honorary teachers are expected to have high work motivation in undergoing their profession in order to provide optimal learning and to make these students have achievements in their schools. One factor that influences the work motivation of honorary teachers is optimism. The purpose of this study was to see the effect of optimism on the work motivation of SDN honorary teachers. This research is quantitative, using the Regression method with a sampling technique in the form of purposive sampling. The number of research samples are 100 teachers in Jakarta. The optimism scale based on the Seligman (2006) theory uses the modified Seligman (2006) seligman scale, this item has 32 valid items with a reliability coefficient ( $\alpha$ ) of 0.949. Work motivation scale based on the theory of Ryan & Deci (2000) using the Elvandari scale (2018) which has been adapted and modified, this item has 26 valid items with a reliability coefficient ( $\alpha$ ) of 0.935. Regression test results obtained sig. (p) equal to 0,000 ( $p < 0.05$ ) means that the hypothesis is accepted that there is an influence of optimism on the work motivation of SDN honorary teachers. Based on the R<sup>2</sup> value shows optimism contributed 22.3% in influencing work motivation, while 27.7% was influenced by other factors. The findings of this study suggest that honorary teachers with high income have more work motivation. Descriptive data obtained by teachers with high work motivation were dominated by teachers with income of 1,100-2 million (56.7%).

*Keywords: optimism, work motivation, honorary teacher*